



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (09 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -9.69 poin atau -0.15% ke level 6,433.32 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp7.24 triliun.

## Today Recommendation

Kekhawatiran kemungkinan terjadinya trade war dan aksi menunggu penetapan harga DMO untuk batubara menjadi faktor IHSG turun selama minggu lalu sebesar -2.26% disertai Net Sell Asing selama minggu lalu sebesar Rp -4.51 triliun membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -14 triliun. Kombinasi tajamnya kenaikan DJIA +.8%, EIDO +0.6%, Nikel +4.6%, Oil +3.2% & Gold +0.16% menjadi faktor IHSG kami perkirakan berpeluang MENGUAT dihari Senin.

**PT Adhi Karya (ADHI).** Perseroan akan memberi modal senilai Rp2 triliun kepada anak usaha yang baru saja didirikan yakni PT Adhi Commuter Properti (ACP). Disamping itu perseroan akan menginjek dana segar ke ACP senilai Rp600 miliar. ACP adalah anak usaha perseroan yang ditugaskan untuk mengerjakan proyek properti terintegrasi dengan angkutan massal. Saat ini perseroan telah memiliki sejumlah lahan yang siap dibangun apartemen di dekat stasiun LRT. Dana Rp2 triliun yang diberikan kepada anak usaha itu merupakan hasil dari right issue perseroan beberapa waktu lalu yang senilai Rp1,3 triliun. Adapun, dana sisanya bersumber dari kas perseroan. Nantinya ACP tidak hanya mendirikan hunian di kawasan stasiun LRT namun juga di sekitar pusat transportasi massal lainnya seperti stasiun KRL Commuter Line atau terminal angkutan umum.

BUY: MARK, BRPT, TPIA, INCO, BBNI, APLN, BSDE, SMRA, EXCL, HRUM, PTBA, INDY, ITMG, PTRO, UNTR, EXCL, INDF, ICBP, INTP, SRIL, TLKM, TOTL, WIKA.

## Market Movers (12/03)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,797  
Indeks Nikkei, Senin menguat di poin 453  
DJIA, Senin ditutup menguat di point 440.5

IHSG	MNC 36
<b>6,433.32</b>	<b>368.85</b>
-9.69 (-0.15%)	-0.16 (-0.16%)
09/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -937.92
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -14,438.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,640
Value (billion Rp)	7,248
Market Cap.	7,157
Average PE	14.9
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,406 - 6,480
USD/IDR Daily Range	13,760 - 13,840

GLOBAL MARKET (09/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,336	+440.5	+1.8
NASDAQ	7,561	+132.9	+1.8
NIKKEI	21,469	+101	+0.47
HSEI	30,996	+341	+1.11
STI	3,485	+5.13	+0.15

COMMODITIES PRICE (09/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.12	+1.92	+3.2
Batubara US/ton	81.3	+0.2	+0.25
Emas US/oz	1,324	+2.3	+0.17
Nikel US/ton	13,820	+612.5	+4.6
Timah US/ton	21,460	-90	-0.42
Copper US/Pound	3.15	+0.01	+0.32
CPO RM/ Mton	2,376	-33	-1.37

## **COMPANY LATEST**

**PT Bukit Asam (PTBA).** Perseroan mengatakan, penetapan harga DMO batu bara US\$70 per ton hanya berpengaruh kecil terhadap kinerja perusahaan. Pasalnya, penetapan harga US\$70 per ton hanya mencakup 25% dari total penjualan, sehingga PTBA masih bisa memasarkan 75% selebihnya sesuai harga normal. Perseroan menggambarkan jika 25% dikali US\$70 hasilnya US\$17,50. Selanjutnya, 75% dikali harga normal saat ini US\$105 ialah US\$78,75. Bila dijumlahkan, artinya rerata harga jual batu bara masih berkisar US\$96,25 per ton. Di samping itu, penetapan harga US\$70 per ton masih di atas rerata harga normal pada periode 2014--2015 sekitar US\$60 per ton. Jadi, keputusan penetapan harga DMO US\$70 per ton dinilai cukup baik. Pada tahun ini perusahaan akan melakukan produksi perdana batu bara berkalori tinggi dengan spesifikasi 6.300-7.200 Kcal/kg. Keuntungan dari penjualan ekspor batu bara berkalori tinggi nantinya dapat mengompensasi koreksi pendapatan akibat kebijakan DMO. Pada 2018, produksi batu bara perseroan diperkirakan naik 6% yoy menjadi sekitar 25,53 juta ton dari realisasi 2017 sebesar 24,06 juta ton. Volume produksi pada tahun lalu meningkat 20,60%yoy dari tahun sebelumnya sebanyak 19,95 juta ton.

**PT Astra Internasional (ASII).** PT Astra Honda Motor (AHM) menjelaskan penjualan Honda pada dua bulan awal tahun ini turun 4% dibandingkan tahun lalu. Perseroan memperkirakan, penjualan sepeda motor nasional tahun ini akan tumbuh menjadi 5,9 juta sampai 6,1 juta. Sedangkan penjualan Honda akan naik tipis di angka 4,4 juta sampai 4,6 juta unit. Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan, penjualan sepeda motor per Februari 2018 tercatat 439.586 unit atau turun 3,1% dari periode sama tahun 2017 yakni sebesar 453.763 unit. Hingga Februari 2018, Honda masih menjadi market leader dengan penguasaan pasar sebesar 74,3% atau sebesar 685.109 unit, Yamaha sebesar 208.418 unit, Kawasaki sebesar 17.965 unit, Suzuki sebesar 10.551 unit, TVS sebesar 80 unit.

**PT Perusahaan Gas Negara (PGAS).** Perseroan membukukan pendapatan senilai US\$2,97 miliar, atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$2,93 miliar. Pendapatan perseroan terutama diperoleh dari hasil penjualan gas sebesar US\$2.404,6 juta dan penjualan minyak dan as sebesar US\$472,8 juta. Sementara itu, laba operasi pada tahun 2017 sebesar US\$377,01 juta. Kemudian, laba bersih sebesar US\$143,1 juta atau Rp 1,92 triliun (kurs rata-rata Rp13.381). Tahun ini, perseroan juga banyak melakukan terobosan seperti program 360 degree solution. Dalam program ini, perseroan dapat menghadirkan gas bumi dari hulu hingga hilir sesuai kebutuhan masyarakat di berbagai segmen pengguna gas. Beberapa proyek infrastruktur masih dalam tahap pelaksanaan, mulai dari proyek pipa gas transmisi Duri-Dumai sepanjang 67 kilometer termasuk pipa distribusi gas di Dumai sepanjang 56 km, dan pemasangan pipa distribusi di wilayah Gresik sepanjang 11 km. Selain itu, perseroan juga sedang mengembangkan infrastruktur pipa transmisi gas bumi West Natuna Transmission System (WNNTS) ke Pulau Pemping, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** Perseroan mengeluarkan dana sejumlah US\$12,96 juta atau sekitar Rp176,26 miliar (kurs Rp13.600 per dolar AS) untuk kegiatan eksplorasi pada dua bulan pertama 2018. Berdasarkan laporan kegiatan eksplorasi yang dirilis akhir pekan lalu, perseroan menggelontorkan dana sebesar US\$7,30 juta pada Februari 2018. Nilai ini meningkat dari penggunaan dana bulan sebelumnya sejumlah US\$5,66 juta. Adapun, kegiatan pengeboran dilakukan di 3 sumur eksplorasi, yakni Cempaka-1, Nowera-1, dan Flamboyan-1. Biaya pengeboran masing-masing pada 2 bulan pertama 2018 ialah US\$4,33 juta, US\$2,26 juta, dan US\$434.571. Perseroan juga melakukan pemboran 3 sumur di Tala-2A, Tala-2B, dan Tala3-C. Selanjutnya, perusahaan akan melanjutkan proses fluid sampling test di 3 sumur tersebut.

## TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,157	12	TLKM	490	6.8	HOME	33	30.8	GDYR	-530	-21.8
MYRX	729	7.6	BBRI	427	5.9	DEFI	265	25	CSIS	-275	-17.3
IIKP	556	5.8	BBCA	368	5.1	BBHI	22	12.5	INTD	-130	-16.3
TRAM	538	5.6	ADRO	250	3.5	DSNG	50	11.9	INCF	-24	-10.9
CAMP	445	4.6	PTBA	241	3.3	RMBA	38	11.4	PSDN	-60	-10

## DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2530	80	2340	2640	BUY	BSDE	1800	20	1730	1850	BUY
TPIA	5950	325	5338	6238	BUY	PPRO	186	4	178	190	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	3760	180	3385	3955	BUY	PTPP	2940	-10	2810	3080	BOW
JSMR	5200	-25	5138	5288	BOW	PWON	630	0	600	660	BOW
TLKM	4150	10	4040	4250	BUY	SMRA	1015	35	945	1050	BUY
<b>PERTANIAN</b>						<b>KEUANGAN</b>					
AALI	14300	-150	13813	14938	BOW	WIKA	1815	0	1763	1868	BOW
LSIP	1345	-50	1273	1468	BOW	WSKT	2680	-30	2530	2860	BOW
SSMS	1435	10	1415	1445	BUY	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>ASII</b>					
ADRO	2170	-20	2015	2345	BOW	ASII	7775	-75	7588	8038	BOW
ITMG	27125	225	26150	27875	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
MEDC	1360	-40	1275	1485	BOW	AGRO	550	0	528	573	BOW
PTBA	2890	90	2500	3190	BUY	BBCA	23300	0	22813	23788	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>BBNI</b>					
GGRM	78300	-1650	74700	83550	BOW	BBNI	9400	50	9038	9713	BUY
INDF	7450	125	7200	7575	BUY	BBRI	3690	-80	3625	3835	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						<b>BBTN</b>					
BHIT	114	1	108	120	BUY	BBTN	3750	-50	3655	3895	BOW
BMTR	620	35	558	648	BUY	BJTM	705	0	690	720	BOW
MNCN	1520	40	1410	1590	BUY	BMRI	8100	0	7838	8363	BOW
BABP	51	0	48	54	BOW	BNII	284	0	272	296	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	PNBN	1195	-40	1148	1283	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
KPIG	1315	1315	628	688	BUY	AKRA	5775	-150	5513	6188	BOW
MSKY	795	45	773	773	BUY	LINK	5400	0	5288	5513	BOW
						MAPI	7500	100	7150	7750	BUY
						UNTR	36225	250	34188	38013	BUY

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
Tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 29186316 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
Khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 29186313 ext. 52313

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*